

Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros

The Influence of Transparency and Accountability on Financial Management at the Department of Population and Civil Registration of Maros Regency.

Abu.Yasid¹,Yusran²,Fitri³

¹²³Manajemen, STIE Makassar Maju

1yasida662@gmail.com , 2yusranparis225@gmail.com , 3fitriseksi5858@gmail.com

Abstrak

Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros. Dibimbing oleh: Yusran Paris dan Fitri Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 69 responden yang merupakan pegawai dinas tersebut. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji regresi linier berganda melalui uji parsial (t) dan simultan (F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Variabel transparansi memiliki nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$) dan nilai t sebesar 4.448, sedangkan akuntabilitas memiliki nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai t sebesar 5.740. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan nilai F sebesar 175.477 dan signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Dengan nilai rata-rata skor $> 4,00$ pada seluruh indikator, diketahui bahwa responden cenderung sangat setuju bahwa aspek transparansi dan akuntabilitas telah diterapkan secara optimal di instansi ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros telah dilaksanakan berdasarkan prinsip good governance, khususnya keterbukaan informasi publik dan pertanggungjawaban anggaran.

Kata kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan

Abstract

This study aims to examine the influence of transparency and accountability on financial management at the Department of Population and Civil Registration of Maros Regency. The research employed a quantitative method with descriptive and associative approaches. Data were collected through the distribution of questionnaires to 69 respondents who were employees of the institution. Data analysis was conducted using validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis through partial (t-test) and simultaneous (F-test) testing.

The results show that, partially, transparency and accountability have a significant effect on financial management. The transparency variable has a significance value of 0.001 ($p < 0.05$) with a t-value of 4.448, while the accountability variable has a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) with a t-value of 5.740. Simultaneously, both independent variables also have a significant effect on financial management, with an F-value of 175.477 and a significance level of 0.001 ($p < 0.05$).

With an average score of more than 4.00 across all indicators, the findings indicate that respondents strongly agree that transparency and accountability have been optimally implemented in this institution.

This suggests that financial management at the Department of Population and Civil Registration of Maros Regency has been carried out in accordance with the principles of good governance, particularly public information transparency and budget accountability.

Keywords: Transparency, Accountability, Financial Management

Korespondensi Email : fitrisemsi5858@gmail.com

Digital Object Identifier : <https://doi.org/10.59903/ebusiness.v5i2.244>

Diterima Redaksi : 02-07-2025 | Selesai Revisi : 29-07-2025 | Diterbitkan Online : 31-12-2025



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

1. Pendahuluan

Di era sekarang ini penyelenggaraan organisasi publik berdasarkan tata kelola yang baik menjadi suatu keharusan karena dengan adanya pedoman dan arah yang jelas dalam pengelolaan, di harapkan akan membawa dampak positif bagi perkembangan organisasi. Tuntutan penerapan tata kelola yang baik menjadi keharusan dan berlaku bagi setiap organisasi khususnya di sektor pemerintahan. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan menjadi isu yang semakin krusial dalam berbagai sektor, baik pada entitas publik maupun swasta. Dalam dunia yang semakin terdigitalisasi, tuntutan terhadap keterbukaan dan pertanggung jawaban dalam penyajian laporan keuangan semakin meningkat.

Transparansi keuangan merujuk pada keterbukaan informasi keuangan yang di sajikan secara jujur dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan, sedangkan akuntabilitas berfokus pada tanggung jawab pengelola keuangan dalam memastikan bahwa dana di gunakan secara efektif dan sesuai dengan aturan yang berlaku (Mardiasmo,2020).

Kurangnya transparansi dan akuntabilitas dapat mengarah pada penyalagunaan dana ketidak percayaan publik, dan ketidak efisienan dalam pengelolaan keuangan (Sari & Nugroho, 2021). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas menjadi aspek yang sangat penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang baik. Berbagai faktor dapat mempengaruhi tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Salah satu faktor utama adalah tata kelolah organisasi yang mencakup sistem pengawasan, kebijakan internal, dan mekanisme kantor dalam suatau entitas.

Tata kelolah yang baik dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, serta regulasi yang diterpakan. Tata kelola organisasi yang baik, misalnya, dapat meningkatkan efektivitas sistem pengawasan dan kontrol internal dalam pengelolaan keuangan (Rahmawati, 2020). Sebaliknya, lemahnya tata kelola dapat menyebabkan ketidak jelasan dalam pelaporan keuangan, kurangnya pengawasan, dan meningkatnya potensi fraud.Oleh karena itu, peran pimpinan organisasi dan struktur pengelolaan yang transparan sangat di perlukan untuk menciptakan lingkungan keuangan yang lebih akuntabel.

Selain tata kelolah organisasi kualitas sumber daya manusia juga memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Tenaga kerja yang kompoten dan memiliki pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip akuntansi serta regulasi yang berlaku akan lebih mampu menyajikan laporan keuangan yang transparan dan dapat di pertanggung jawabkan. Pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang keuangan juga

menjadi faktor krusial dalam meningkatkan pengelolaan keuangan. Jika kualitas SDM dalam suatu organisasi rendah, maka risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan semakin tinggi, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan secara keseluruhan. Pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Sistem akuntansi berbasis digital dapat membantu dalam menaikkan akurasi dan efisiensi pencatatan serta pelaporan keuangan (Yunita, 2020).

Dengan adanya teknologi informasi, proses pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara lebih sistematis, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau manipulasi data. Selain itu, penggunaan teknologi juga memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap laporan keuangan, oleh pemangku kepentingan, sehingga meningkatkan keterbukaan informasi. Namun efektivitas teknologi informasi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas tetap bergantung pada kesiapan organisasi dalam mengadopsi dan menerapkan sistem tersebut secara optimal.

Di sisi lain, regulasi dan kebijakan pemerintah juga memainkan peran kunci dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Regulasi yang ketat serta penerapan standar akuntansi yang jelas dapat memastikan bahwa setiap entitas mengikuti prosedur dan prinsip yang telah ditetapkan (Putri & hidayat, 2022). Adanya audit berkala dan pengawasan eksternal juga dapat membantu memastikan bahwa keuangan dikelola secara transparan dan akuntabel. Namun, implementasi regulasi yang efektif membutuhkan komitmen dari seluruh pihak, termasuk regulator, organisasi, dan individu yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan berbagai faktor yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi organisasi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas guna mencapai tujuan yang lebih efektif dan efisien. Tuntutan penerapan tata kelola yang baik menjadi keharusan dan berlaku bagi setiap organisasi khususnya di sektor pemerintahan.

Manfaat Akuntabilitas bagi pemerintahan daerah adalah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, pertanggungjawaban pemerintahan daerah kepada masyarakat seperti halnya dalam penyampaian kinerja pengelolaan keuangan diperlukan akuntabilitas untuk mengetahui tingkat pertanggung jawaban pemerintahan daerah kepada masyarakat. Dimana untuk terjadi penyelewengan seperti korupsi Akuntabilitas untuk pelaksanaan Pemerintah yang baik juga diperlukan adanya unsur Transparansi. Transparansi artinya dalam menjalankan pemerintahan, pemerintah mengungkapkan hal-hal yang sifatnya material secara berkala kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan, dalam hal ini yaitu masyarakat luas sehingga prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah. Transparansi adalah adanya kebijakan terbuka bagi pengawasan. Sedangkan yang dimaksud dengan informasi adalah informasi mengenai setiap aspek kebijakan pemerintah yang dapat dijangkau publik.

Keterbukaan informasi diharapkan akan menghasilkan persaingan politik yang sehat, toleran, dan kebijakan dibuat berdasarkan preferensi publik. Keterbukaan informasi diharapkan akan menghasilkan kebijakan dibuat berdasarkan preferensi publik. Mendefinisikan transparansi sebagai prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan proses pembuatan dan pelaksanaanya serta hasil-hasil yang dicapai (Julita & Abdullah, 2020).

Transparansi sebagai penyediaan informasi tentang pemerintahan bagi publik dan dijaminnya kemudahan di dalam memperoleh informasi-informasi yang akurat dan memadai (Lombo et al., 2022). Dari pengertian tersebut dijelaskan bahwa transparansi tidak hanya sekedar menyediakan informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, namun harus disertai dengan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi tersebut.

Akuntabilitas dan transparansi memiliki keterkaitan satu sama lain. Akuntabilitas menyangkut pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan. Dan transparansi menunjuk pada kebebasan untuk memperoleh informasi. (Putri & Lestari, 2019) mendefinisikan Akuntabilitas adalah standar dan prosedur yang digunakan oleh pemerintah untuk mempertanggungjawabkan tindakannya kepada pemilik mandat atau rakyat. Sedangkan transparansi adalah sistem informasi yang dikembangkan sehingga memungkinkan masyarakat dapat mengakses berbagai informasi mengenai pengelolaan keuangan.

Uraian di atas memberikan arahan kepada kita bahwa transparansi dan akuntabilitas pada dasarnya adalah: pertama, dimensi kewajiban pemerintah untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan secara terbuka (transparan) menunjukkan apa yang dilakukan dalam bentuk laporan atau penjelasan, yang kesemuanya merupakan kewajiban untuk memenuhi hak-hak rakyat. Kedua, berupa hak rakyat untuk memperoleh informasi berupa pertanggungjawaban yang dilakukan oleh aparatur pemerintah, dan merasa puas dengan segala kebijakan pemerintah, karena setiap tahapan proses penyelenggaraan pemerintahan selalu menginformasikan kepada publik dan sebaliknya, masyarakat juga berhak melakukan kontrol.

2. Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini mengumpulkan data dengan memanfaatkan kuesioner yang di sebarkan langsung kepada pegawai dinas kependudukan dan pencatatan sipil. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang menghasilkan temuan yang dapat dicapai atau diperoleh melalui penerapan Teknik statistik yaitu pengumpulan, kompilasi, analisis dan penyajian data penelitian dalam bentuk angka atau statistik.

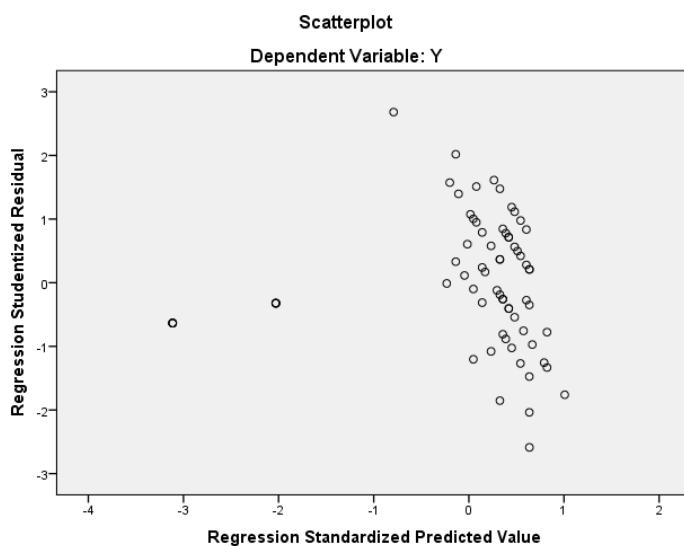
Dalam penelitian ini, lokasi yang di pilih adalah Di Kantor Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Maros. Waktu penelitian merujuk pada priode yang diperlukan dan akan digunakan oleh peneli untuk melakukan observasi serta pengumpulan data. Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan oleh peneliti adalah antara Mei hingga Juli 2025.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengatahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil distribusi skor menunjukkan bahwa data tidak tersebar secara simetris dan cenderung menumpuk pada skor tertinggi. Namun, karena jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 responden lebih dari 30 maka uji normalitas dapat dikesampingkan sesuai dengan central limit theorem. Dengan demikian, analisis regresi linier dapat tetap dilanjutkan.



Berdasarkan gambar menunjukkan hasil uji normalitas untuk variabel Transparansi, akuntabilitas, dan Pengelolaan keuangan menggunakan metode grafik scatterplot. Berdasarkan output tersebut, diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang terlihat dan titik sumbu Y berada di bawah maupun di atas nol.

Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
(Constant)	1.562	.956		1.633	.107	
X1	.387	.087	.416	4.448	.000	.274 3.647
X2	.514	.089	.537	5.740	.000	.274 3.647

a. Dependent Variable: Y

Dalam penelitian ini, ttabel menunjukkan angka sebesar 1.996. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil sebagai berikut: Variabel Transparansi (X1) dan Pengelolaan Keuangan (Y)

Nilai t hitung variabel Transparansi sebesar $4.448 >$ dari t tabel 1.996 atau nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berdasarkan hasil uji t. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Transparansi berpengaruh signifikan. Variabel Akuntabilitas (X2) dan Pengelolaan Keuangan (Y)

Nilai t hitung variabel Akuntabilitas sebesar $5.740 >$ dari t tabel 1.996 atau nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berdasarkan hasil uji t. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Transparansi berpengaruh signifikan.

Uji F

Tujuan dari uji F adalah supaya mengetahui pengaruh simultan dari variabel bebas (X1, X2, X3) terhadap variabel terikat diuji dengan kriteria keputusan $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Berpengaruh
- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak tidak berpengaruh

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1170.805	2	585.402	175.477	.000 ^b
	Residual	220.181	66	3.336		
	Total	1390.986	68			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas hasil uji f, 3.134 adalah nilai yang terdapat pada F tabel. Nilai F hitung yang mempunyai tingkat signifikansi $0.000 < 0,05$ lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3.134 yaitu sebesar 175.477 berdasarkan tabel di atas. Dapat disimpulkan bahwa transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) ditolak, dan hipotesis alternatif (H1) diterima.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Transparansi dan Akuntabilitas, terhadap variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan pada

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari 69 responden.

1. Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis uji t parsial menggunakan pendekatan bootstrapping, diketahui bahwa variabel Transparansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat transparansi yang diterapkan dalam pengelolaan informasi keuangan, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh instansi.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mardiasmo (2009) yang menyatakan bahwa transparansi merupakan prinsip utama dalam manajemen keuangan publik yang baik, karena memungkinkan publik untuk mengetahui proses dan alokasi keuangan secara terbuka. Responden dalam penelitian ini juga menunjukkan persepsi yang positif terhadap aspek transparansi, sebagaimana terlihat dari skor jawaban yang dominan pada kategori “setuju” dan “sangat setuju”.

2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan.

Hasil uji t parsial pada variabel Akuntabilitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa Akuntabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi akuntabilitas, semakin baik pula tata kelola keuangan yang dilakukan. Akuntabilitas dalam konteks ini mencakup pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran, pelaporan kegiatan, serta kepatuhan terhadap peraturan. Hasil ini mendukung pendapat Mahmudi (2010) bahwa akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat atas penggunaan sumber daya publik yang dikelolanya.

3. Pengaruh Simultan Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan.

Berdasarkan hasil uji F (simultan) melalui pendekatan bootstrapping, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sangat dipengaruhi oleh keterbukaan informasi dan tanggung jawab dalam pelaksanaan anggaran. Hasil ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan pilar utama dalam menciptakan tata kelola keuangan yang baik di lingkungan instansi pemerintahan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros*, dapat disimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penerapan transparansi melalui keterbukaan informasi keuangan dan pelaporan yang jelas, serta akuntabilitas melalui pertanggungjawaban anggaran dan pengawasan yang efektif, terbukti mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di instansi tersebut.

Secara keseluruhan, pengelolaan keuangan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros telah dilaksanakan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan aspek transparansi dan akuntabilitas berkontribusi penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan, sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Daftar Rujukan

Adiwirya dan Sudana (2020) Akuntabilitas, Transparansi, dan Anggaran Berbasis Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Home Achieves*, Home Vol.2 No.2 (2020)

Ait Novatiani, R. (2020) Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, Vol 10 No 1 Maret 2020. Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. ISSN : 2337-411X (print)-ISSN.2503-3522 (Online). Abdul Halim. 2023. Akuntansi Sektor Publik. Akuntansi Keuangan Daerah. Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Abdul Hafiz Tanjung. 2014 Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik . Penerbit : BPFE UGM. Yogyakarta

Adisasmita, Rahardjo, 2021, Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah, Graha Ilmu: Yogyakarta

Adrian Sutedi. 2021. *Good Corporate Governance*. Penerbit : Sinar Grafika, Jakarta. Adrianto, Nico 2020. *Good e-Government* : Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government. Penerbit

Ananda, N. A., & Ghulam, R. A. (2025). PENGARUH CITRA MEREK DAN BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SIRUP MARKISA FLORA KABUPATEN GOWA: Indonesia. BJRM (*Bongaya Journal For Research in Management*), 8(2), 12-18.

Bayumedia Publishing , Malang Agoes, Sukrisno. 2020. Ardana, I Cenik. Etika Bisnis Dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta

Ash-shidiqq, Ellectrananda Anugerah, Hindrawan Wibisono. 2023. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pengelolaan Dana Desa. Seminar NasionalHukumUniversitasNegeri Semarang Volume 4 Nomor 1 Tahun 2018, 110-13Bastian, Indra . 2020. Akuntansi Sektor Publik, Edisi Ketiga. Penerbit : Erlangga, Jakarta

Coryanata, Isma. (2021). Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan Transparansi Kebijakan Publik Sebagai Pemoderating Hubungan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dan Pengawasan Keuangan Daerah (APBD). Simposium Nasional Akuntansi X.

Chabib Soleh dan Suripto (2011) Menilai Kinerja Pemerintah, Penerbit : Fokus Media, Bandung

Darmawan, I. G. H. & Sukartha, I. M. (2021). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 9 (No. 1), hal 143-161

Dedi Nordiawan. 2012. Akuntansi Pemerintahan Edisi kesatu. Penerbit : Salemba Empat, Jakarta

Fahmi, Irham. 2020. Analisa Kinerja Keuangan. Penerbit : Alfabeta, Bandung Ganie Rochman, 2022, *Good Governance*, Prinsip, Komponen, dan Penerapannya Dalam Hak Asasi Manusia (Penyelenggaraan Negara Yang Baik), Penerbit Komnas HAM, Jakarta.

Ghozali, Imam. 2020. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Dito Aditia Darma Nasutio, (2022) Analisis Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah. Jurnal StudI Akuntansi & KeuanganVol. 2 No. 3 Hlm. 149-16.

Fanny Jitmau, dkk (2020) Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Fungsi Pemeriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Di Kabupaten Sorong) Jurnal Program Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. <file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/16036-32156-1-SM.pdf>.

Fifit Purnama (2020) Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol.1, No.2, (2020) Halaman 0115.

Fitri, F. (2023). Pengaruh Segmentasi, Targeting dan Positioning Terhadap Volume Penjualan Mobil Mitsubishi pada PT Bosowa Berlian Motor Makassar. *Jurnal Ekonomika*, 7(1), 194-202.

Ghulam, R. A. (2022). PENGARUH MOTIVASI, PELATIHAN, DAN KOMPENSASI, TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT BBM. *Jurnal e- busseniss Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah PolowaliMandar*, 2(2), 77-99.

Ghulam, R. A. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Layanan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mie Ayam BTP. Jurnal e-bussiness Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar, 3(2), 22-32.

Ghulam, R. A. (2023). Pengaruh Supply Chain Managemen pada Kinerja UMKM Pengolahan Ikan Bolu (Bandeng) di Desa Bungoro Kabupaten Pangkep. Jurnal e-bussiness Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar, 3(1), 59-64.

Ghulam, R. A. G. (2025). Reza Afandy Ghulam1 Fitri². BJRM (Bongaya Journal For Research in Management), 8(2), 30-40.

Ghulam, R. A. (2023). Analisis Perilaku Berbelanja Konsumen Shopee di Kota Makassar. Jurnal e-bussiness Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar, 3(1), 74-81.

Halim, Abdul. 2023. Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik. Salemba Empat: Jakarta

Krina, Loina Lalolo. 2022. Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi. Jakarta : Sekretariat *Good Public Governance* Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

Lukito , Penny, Kusumastuti, 2020, Membumikan Transparansi Dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik : Tantangan Demokrasi Ke Depan Penerbit :Gramedia Widiasarana Indonesia Jakarta.

Lucy Auditya, (2023) Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Jurnal Fairness Volume 3, Nomor 1, 2013: 21-41 ISS 2303-0348. Md Budi Sastrawan Wiguna. dkk (2020). Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Sugiono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung Alfabeta

Ramayani, I. (2021). Pendidikan Kwirausahaan dan Motivasi Mahasiswa MenjadiEntrepreneur (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IslamIAI DDI Polewali Mandar. *Jurnal e- busseness Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiya Polewali Mandar*, 1 (01), 33-49.